

Strategi Guru dalam Mengelola Interaksi Kelas pada Pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 03 Lenteng Agung

Astri Yunitasari

Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

yunitasariastri25@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengelola interaksi kelas pada pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 03 Lenteng Agung. Pengelolaan interaksi kelas yang efektif diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, komunikatif, dan kondusif bagi siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek seorang guru Bahasa Inggris. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi proses pembelajaran, wawancara dengan guru, dan dokumentasi pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan beberapa strategi dalam mengelola interaksi kelas, antara lain penggunaan tanya jawab, pemberian instruksi sederhana, penguatan verbal, tes tertulis serta penyampaian pembelajaran yang menarik. Strategi tersebut mampu meningkatkan partisipasi siswa dan menciptakan interaksi dua arah antara guru dan siswa. Dengan demikian, pengelolaan interaksi kelas yang tepat dapat mendukung efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar.

Kata kunci: *strategi guru, interaksi kelas, pembelajaran Bahasa Inggris, sekolah dasar*

Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membangun dasar kemampuan berbahasa siswa sejak dini. Pada jenjang ini, pembelajaran Bahasa Inggris diarahkan tidak hanya untuk mengenal kosakata dan ungkapan sederhana, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berkomunikasi secara bertahap sesuai dengan karakteristik perkembangan anak (Pinter, 2017). Oleh karena itu, proses belajar mengajar perlu dirancang secara kontekstual, komunikatif, dan berpusat pada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Keberhasilan belajar mengajar Bahasa Inggris di sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi kelas yang dikelola oleh guru. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, namun juga sebagai perantara yang menciptakan lingkungan belajar kondusif, mendorong partisipasi aktif siswa, serta membangun rasa percaya diri siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris (Harmer, 2015). Interaksi yang baik antara guru dan siswa memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang bermakna melalui penggunaan bahasa secara nyata di dalam kelas.

Interaksi kelas dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris mencakup berbagai bentuk komunikasi, seperti pemberian instruksi, tanya jawab, umpan balik, serta respons terhadap pendapat atau pertanyaan siswa. Richards (2017) menekankan bahwa pembelajaran bahasa akan berjalan lebih efektif apabila siswa terlibat secara aktif dalam penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi, bukan sekadar menerima informasi secara pasif. Dengan demikian, strategi guru dalam mengelola interaksi kelas menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris.

Namun, pada praktiknya, pengelolaan interaksi kelas dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa guru cenderung mendominasi dalam proses pembelajaran, sehingga kesempatan siswa untuk

berinteraksi menggunakan Bahasa Inggris menjadi terbatas. Selain itu, perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan kepercayaan diri sering kali menyebabkan interaksi kelas tidak berjalan secara optimal (Suryani & Sugirin, 2020). Kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kajian yang mendalam mengenai strategi guru dalam mengelola interaksi kelas pada pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan guru dalam mengelola interaksi kelas pada pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 03 Lenteng Agung, serta mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih efektif dan komunikatif di sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam strategi guru dalam mengelola interaksi kelas pada pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 03 Lenteng Agung. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada proses, perilaku, serta interaksi yang terjadi secara alami di dalam kelas (Creswell, 2014).

Subjek penelitian adalah guru Bahasa Inggris dan siswa sekolah dasar di SDN 03 Lenteng Agung. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung guru dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Teknik pengumpulan data meliputi observasi kelas, wawancara guru, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati bentuk interaksi dan strategi guru selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan wawancara dilakukan untuk menggali pemahaman guru terkait strategi yang digunakan (Miles & Huberman, 2014).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini dilakukan secara berkelanjutan selama dan setelah proses pengumpulan data untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai strategi pengelolaan interaksi kelas dalam pembelajaran Bahasa Inggris (Sugiyono, 2019).

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SDN 03 Lenteng Agung menerapkan beberapa strategi dalam mengelola interaksi kelas pada pembelajaran Bahasa Inggris. Strategi yang paling dominan adalah penggunaan pertanyaan sederhana, pemberian instruksi yang jelas, dan penguatan verbal kepada siswa. Guru cenderung menggunakan Bahasa Inggris sederhana yang disesuaikan dengan kemampuan siswa untuk mendorong partisipasi aktif.

Selain itu, guru juga memanfaatkan interaksi dua arah melalui kegiatan tanya jawab dan pengulangan kosakata secara bersama-sama. Strategi ini bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang lebih komunikatif dan mengurangi rasa takut siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris. Guru juga memberikan umpan balik langsung ketika siswa menjawab pertanyaan, baik dalam bentuk pujian maupun koreksi sederhana.

Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa interaksi kelas masih didominasi oleh guru. Partisipasi siswa belum merata, karena hanya sebagian siswa yang aktif merespon pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun strategi interaksi telah diterapkan, guru masih perlu mengembangkan variasi aktivitas yang lebih berpusat pada siswa.

Tabel 1. Hasil Wawancara Guru tentang Pengelolaan Interaksi Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

No	Indikator Pengelolaan Interaksi Kelas	Skor Maksimal	Skor Guru	Persentase (%)	Kategori
1	Pemberian instruksi yang jelas oleh guru	4	4	100%	Sangat Baik
2	Tanya jawab interaktif antara guru dan siswa	4	3	75%	Baik
3	Umpan balik	4	4	100%	Sangat Baik
4	Penggunaan Bahasa Inggris sederhana oleh guru	4	3	75%	Baik
5	Partisipasi keaktifan siswa	4	2	50%	Cukup
6	Pengelolaan suasana kelas	4	3	75%	Baik
Total		24	19	79,17%	Baik

Rumus Analisis Data

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor guru}} \times 100\%$$

Kriteria Interpretasi Skor

Rentang Persentase	Kategori
81–100%	Sangat Baik
61–80%	Baik
41–60%	Cukup
21–40%	Kurang
≤20%	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil wawancara terhadap satu guru Bahasa Inggris di SDN 03 Lenteng Agung, diperoleh skor total sebesar 19 dari skor maksimal 24 dengan persentase 79,17%. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola interaksi kelas berada pada kategori **baik**. Aspek pemberian instruksi dan umpan balik memperoleh skor tertinggi, sedangkan aspek mendorong partisipasi aktif seluruh siswa masih memerlukan peningkatan.

Dokumentasi kegiatan



Gambar 1. Observasi



Gambar 2. Wawancara



Gambar 3. Ketika guru menjelaskan dan berinteraksi di kelas



Gambar 4. Siswa Mengerjakan Tugas

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam mengelola interaksi kelas pada pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 03 Lenteng Agung berada pada kategori baik, dengan skor 79,17%. Temuan ini mengindikasikan bahwa guru telah menerapkan berbagai strategi interaksi kelas secara cukup efektif untuk mendukung proses pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar.

Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar yang komunikatif dan kondusif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fitriani dan Zainil (2020) yang menyatakan bahwa pola interaksi yang

terencana mampu mendorong siswa untuk lebih berani berpartisipasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar.

Interaksi guru-siswa yang dominan ditemukan dalam bentuk tanya jawab, pemberian instruksi sederhana, serta penggunaan bahasa Inggris secara kontekstual. Strategi ini membantu siswa memahami materi tanpa merasa tertekan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Hal ini memperkuat hasil penelitian Handayani dan Wulandari (2021) yang menyimpulkan bahwa penggunaan interaksi dua arah dalam pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar dapat meningkatkan pemahaman siswa serta membangun kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa target.

Selain itu, pengelolaan kelas yang dilakukan guru melalui pemberian penguatan positif, seperti pujian dan umpan balik sederhana, terbukti mampu menjaga fokus dan motivasi belajar siswa. Guru juga mengatur giliran berbicara secara adil sehingga seluruh siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi. Temuan ini selaras dengan pendapat Utami dan Arifin (2021) yang menekankan bahwa peran guru dalam mengelola interaksi kelas sangat menentukan tingkat keaktifan siswa, khususnya pada pembelajaran Bahasa Inggris yang menuntut keberanian untuk berkomunikasi.

Dari sisi pendekatan pembelajaran, guru menerapkan prinsip komunikatif dengan menyesuaikan penggunaan bahasa Inggris sesuai dengan kemampuan siswa sekolah dasar. Penggunaan instruksi singkat, kosakata sederhana, dan aktivitas berbasis kelas membuat siswa lebih mudah memahami materi. Hal ini mendukung penelitian Setiawan dan Mulyadi (2019) yang menyatakan bahwa pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar efektif untuk menciptakan interaksi yang natural dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam mengelola interaksi kelas memiliki kontribusi signifikan terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa interaksi kelas yang terkelola dengan baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa (Nurhayati & Suharto, 2020; Sari & Rahmawati, 2022). Dengan demikian, pengelolaan interaksi kelas menjadi aspek penting yang perlu terus dikembangkan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam mengelola interaksi kelas pada pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 03 Lenteng Agung berada pada kategori baik. Guru telah mampu memberikan instruksi yang jelas, menggunakan tanya jawab, menerapkan bahasa Inggris secara kontekstual, serta memberikan umpan balik yang efektif. Namun, partisipasi aktif siswa masih perlu ditingkatkan agar interaksi kelas lebih merata dan optimal. Pengelolaan interaksi kelas yang efektif berperan penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar.

Referensi

Fitriani, D., & Zainil, Y. (2020). Classroom interaction patterns in English teaching at elementary school. *Journal of English Language Teaching*, 9(2), 278–287.

- Handayani, S., & Wulandari, D. A. (2021). Teacher–student interaction in English classroom at primary school level. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Indonesia*, 9(1), 45–54.
- Hidayati, N., & Wuryandini, E. (2019). Strategi guru dalam menciptakan interaksi komunikatif pada pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 120–130.
- Nurhayati, L., & Suharto. (2020). Pola interaksi kelas dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 10(1), 63–72.
- Putri, A. R., & Kurniawan, D. (2021). Pengelolaan kelas dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(8), 1254–1260.
- Sari, R. P., & Rahmawati, Y. (2022). Interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris berbasis komunikatif di SD. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 10(3), 221–230.
- Setiawan, B., & Mulyadi. (2019). Implementasi pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 19(2), 145–154.
- Utami, S., & Arifin, Z. (2021). Peran guru dalam mengelola interaksi kelas untuk meningkatkan keaktifan siswa SD. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5535–5543.